

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19

¹*Andi Ulfa Fatmasanti*

²*Kiki Reski Rahmadani Bakri*

³*Asrianti Safitri Muchtar*

^{1,2,3}*Akademi Kebidanan Batari Toja Watampone*

Alamat Korespondensi:

Kiki Reski Rahmadani Bakri.,S.ST.,M.Keb
Kebidanan
Akademi Kebidanan Batari Toja Watampone
082291148070
Email: kikibakri39@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 merupakan penyakit yang meresahkan seluruh dunia, penyakit ini menyerang saluran pernafasan dan pada seluruh kelompok usia termasuk ibu hamil. Ibu hamil sangat rentan dengan gangguan psikologis yaitu kecemasan. Permasalahan psikologis dalam kehamilan sering dikaitkan dengan efek buruk pada ibu dan janin serta perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemic covid-19 di Puskesmas Mamajang pada bulan Maret-Juli 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil dan instrument dalam penelitian ini adalah kuisisioner skala kecemasan HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Hasil analisis uji Chi-Square didapatkan ada hubungan antara umur dengan kecemasan dengan hasil p value $0,000 < \alpha (0,05)$, ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan dengan hasil p value $0,019 < \alpha (0,05)$, ada hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan dengan hasil p value $0,034 < \alpha (0,05)$, ada hubungan antara paritas dengan kecemasan dengan hasil p value $0,000 < \alpha (0,05)$.

Kata Kunci:Faktor, Kecemasan, Ibu hamil, Covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a disease that disturbs the whole world, this disease attacks the respiratory tract and in all age groups including pregnant women. Pregnant women are very susceptible to psychological disorders, namely anxiety. Psychological problems in pregnancy are often associated with adverse effects on the mother and fetus as well as child development. The purpose of this study is to find out the factors that affect anxiety levels in pregnant women during the Covid-19 pandemic at the Mamajang Health Center in March-July 2020. This study was conducted using a *cross-sectional* approach with a sample number of 30 pregnant women and the instrument in this study is the HARS anxiety scale questionnaire (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). The results of the *Chi-Square* test analysis found that there was a relationship between age and anxiety with a *p value* of $0.000 < \alpha (0.05)$, there was a relationship between education and anxiety with a *p value* result of $0.019 < \alpha (0.05)$, there was a relationship between work and anxiety with a *p value* result of $0.034 < \alpha (0.05)$, there was a relationship between parity and anxiety with a *p value* result of $0.000 < \alpha (0.05)$.

Keywords:Factors, Anxiety, Pregnant Women, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang dapat meresahkan semua orang, tidak terkecuali di negara Indonesia. Penyakit ini menyerang saluran pernafasan yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada Bulan Desember 2019 dan telah menyebar ke berbagai negara salah satunya adalah Indonesia (Nurhasanah, 2021). Indonesia merupakan negara yang terjangkit pandemic *Corona Virus* (COVID-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi COVID-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif (Purnamasari & Ell Raharyani, 2020).

Awalnya, COVID-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan mengakibatkan kekebalan parsial menurun sehingga dapat berdampak serius pada ibu hamil, hal inilah penyebab ibu hamil dijadikan kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang dan Acharya, 2020 dalam (Murhan, 2021).

Berdasarkan data Kebijakan Program Pelayanan Maternal dan Neonatal di Masa Pandemi Covid 2019 ini diketahui jumlah tingkat kehamilan mengalami peningkatan signifikan persentasinya hingga mencapai 72%. Hal ini memiliki perbedaan yang

sangat jauh bila dibandingkan pada tahun 2018 sebanyak 54,22% (IBI, 2020).

Dalam masa kehamilan wanita sangat rentang terhadap gangguan psikologis seperti kecemasan dan depresi. Kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian individu secara subjektif yang dipengaruhi alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus penyebabnya (Ermawati, dkk. 2014).

Kecemasan dalam kehamilan yaitu keadaan emosi negatif yang melibatkan kekhawatiran tentang kehamilan seperti kondisi diri sendiri dan keadaan janin, proses melahirkan yang akan dilalui, serta masalah kesiapan menjadi ibu. Masalah ini sering dikaitkan dengan efek buruk pada ibu dan janin dan memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak (Xian, Zhuo, Dihui, & Xiaoni, 2019).

Karena kegagalan mekanisme coping oleh ibu hamil pada periode kecemasan, terjadilah depresi pada ibu hamil. Depresi merupakan gangguan *mood* yang memperlihatkan kehilangan energi dan minat, merasa bersalah, sulit berkonsentrasi, mengalami hilangnya nafsu makan, hingga berpikir mati atau bunuh diri yang diikuti dengan gejala lain pada perubahan aktivitas, kemampuan kognitif, bicara, dan fungsi vegetative (termasuk tidur, aktivitas seksual, dan ritme biologis lain) (Elvira & Hadisukanto, 2013).

Sekitar 30.9% ibu menderita kecemasan tiap trimester kehamilan dan 6.9% mengalami kecemasan selama kehamilannya (Xian et al., 2019). Kecemasan saat hamil tercatat memiliki efek negatif yang signifikan pada perkembangan bayi, anak dan remaja. Prevalensi kejadian pada umumnya sekitar 21-25%(Field, 2017).

Penelitian (Wiyar Annerangi, 2013) menunjukkan ibu hamil mengalami *Anxiety* sebesar 56,5% dengan kategori ringan (17,4%), sedang (33,1%), parah (4,3%) dan sangat parah (1,7%). Sebagian besar ibu hamil pertama, hamil kedua atau seterusnya memiliki tingkat kecemasan yang berubah-ubah, khusus pada ibu multigravida memiliki tingkat kecemasan yang lebih besar (Novi Elisadevi, 2018) dapat dipengaruhi oleh adanya tekanan dari keluarga, riwayat penyulit/komplikasi saat kehamilan persalinan sebelumnya (Hanifah, 2019).

Kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor, selain hormonal, juga dipengarungi oleh usia ibu saat hamil. Ibu dengan kehamilan usia <20 tahun sangat rentang terhadap gangguan psikologis yang dapat memicu terjadinya komplikasi pada kehamilan. Komplikasi selama kehamilan adalah salah satu penyebab utama kematian di kalangan wanita berusia 15-19 tahun (WHO, 2004).

Sementara, resiko bagi ibu hamil usia diatas 35 tahun, terutama primigravida terkait risiko medis dengan sistem reproduksi yang menua dan tubuh yang menua (Lampinen, Vehviläinen-Julkunen, & Kankkunen, 2009). Untuk menilai tingkat kecemasan dilakukan pengukuran dengan skala *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang memiliki 14 kelompok pertanyaan, setiap item bernilai 0,1,2,3, dan 4. Nilai 0 menunjukkan tidak ada gejala yang nampak dan nilai 4 menunjukkan gejala sering dialami dan sangat mengganggu. Total nilai yang diperoleh menentukan tingkat kecemasan: ringan (14-20), sedang (21-27), berat (28-41), sangat berat (42-56). (Maravilla, Betts, & Alati, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional* dengan sampel adalah ibu hamil yang datang berkunjung memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Mamajang, berjumlah 30 orang pada Maret-Juli 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dimana kuesioner di isi oleh peneliti, wawancara dengan menggunakan protokol kesehatan. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 untuk presentasi umur responden didapatkan 30% berumur <20 tahun (9 orang), 36,7% berumur 20-35 tahun (11 orang), dan 33,3% berumur >35 tahun (10 orang). Untuk presentase pendidikan responden didapatkan 36,7% pendidikan tinggi (11 orang), dan 63,3% pendidikan rendah (19 orang). Untuk presentase pekerjaan responden, didapatkan, 53,3% bekerja (16 orang), dan 46,7% tidak bekerja (14 orang). Selanjutnya presentasi paritas responden didapatkan, 50% primigravida (15 orang), dan 50 % multigravida (15 orang).

Dan dsitribusi responden yang mengalami kecemasan didapatkan, 10% tidak cemas (3 orang), 30% cemas ringan (9 orang), 53,3% cemas sedang (16 orang), dan 6,3% cemas berat (2 orang). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 diatas didapatkan responden yang umur < 20 tahun mengalami cemas sedang sebanyak 9 responden (30%), responden umur 20-35 tahun tahun yang tidak cemas sebanyak 3 responden (10 %), cemas ringan sebanyak 7 responden (23,3%), cemas sedang 1 responden (3,33%) . Dan responden umur >35 tahun, yang cemas ringan sebanyak 2 responden (6,66%), cemas sedang sebanyak 6 responden (20%), cemas berat sebanyak 2 responden (6,66%) dari total 30 responden. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,000 < \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan

dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemicovid 19 di Puskesmas Mamajang.

Pada tabel 3 diatas didapatkan responden yang berpendidikan tinggi yang tidak cemas sebanyak 3 responden (10 %) cemas ringan sebanyak 5 responden (16,66%), cemas sedang sebanyak 3 responden (10%). Sedangkan responden yang berpendidikan rendah, cemas ringan sebanyak 4 responden (13,33%), cemas sedang sebanyak 13 responden (43,33%), cemas berat sebanyak 2 rsponden (6,66%) dari total 30 responden. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,019 < \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Puskesmas Mamajang.

Pada tabel 4 diatas didapatkan responden yang bekerja yang tidak cemas sebanyak 3 responden (10 %), cemas ringan sebanyak 7 responden (23,34%), cemas sedang sebanyak 6 responden (20%), cemas berat sebanyak 2 responden (6,66%). Sedangkan responden yang tidak bekerja, yang cemas ringan sebanyak 2 responden (6,66%), cemas sedang sebanyak 10 responden (33,33%), cemas berat sebanyak 2 responden (6,66%) dari total 30 responden. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,034 < \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemicovid 19 di Puskesmas Mamajang.

Pada tabel 5 diatas didapatkan responden primigravida yang tidak cemas sebanyak 1 responden (3,33 %), cemas ringan sebanyak 1 (3,33%), cemas sedang sebanyak 11 (36,66%), cemas

berat sebanyak 2 (6,66%). Sedangkan responden multigravida, yang tidak cemas sebanyak 2 responden (6,66 %), cemas ringan sebanyak 8 responden (26,66%), cemas sedang sebanyak 5 responden (16,66%), cemas berat sebanyak 2 responden (6,66%) dari total 30 responden. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,018 < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Puskesmas Mamajang.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Umur dan Kecemasan

Umur menggambarkan ukuran pertumbuhan dan perkembangan yang dinyatakan dalam tahun, dihitung lengkap mulai dari saat lahir sampai dengan hari ulang yang terakhir. Kematangan berpikir seseorang berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dilalui. Sehingga pemahaman dan pandangan setiap individu terhadap suatu proses atau peristiwa akan membentuk sebuah persepsi dan sikap yang berbeda beda. Kematangan berpikir bagi individu yang dewasa lebih memungkinkan mampu menggunakan mekanisme koping dibanding usia anak-anak atau remaja.

Hal ini sejalan dengan penelitian lain, bahwa kecemasan hingga depresi pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor, selain hormonal, juga dipengaruhi oleh usia ibu saat hamil. Ibu dengan kehamilan usia <20 tahun sangat rentang

terhadap gangguan psikologis yang dapat memicu terjadinya komplikasi pada kehamilan. Komplikasi selama kehamilan adalah salah satu penyebab utama kematian di kalangan wanita berusia 15-19 tahun (WHO, 2004). Sementara, resiko bagi ibu hamil usia diatas 35 tahun, terutama primigravida terkait risiko medis dengan sistem reproduksi yang menua dan tubuh yang menua (Lampinen et al., 2009).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan variable umur dengan variable kecemasan pada ibu hamil, penelitian ini sejalan dengan (Citra Dewi, Nurbaiti, Surahmat, & Putinah, 2021) bahwa usia ibu hamil berhubungan dengan kejadian kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian dan teori bahwa, peneliti berpendapat bahwa ada hubungan bermakna antara umur dan kecemasan. Karena umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal, hal ini berkaitan dengan kesiapan fungsi alat reproduksi secara fisiologis dan kesiapan ibu hamil baik secara fisik maupun psikologis dalam menjalani perubahan-perubahan dalam kehamilan hingga persalinan dan nifas.

Hubungan antara Pendidikan dan Kecemasan

Berdasarkan uji statistic hubungan antara tingkat Pendidikan dengan kecemasan ibu hamil didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan, dengan *p value*

0,019. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyani, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan kecemasan, hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan juga akan semakin baik pada suatu hal, sehingga pemahaman dan pengetahuan tersebut akan mengurangi kecemasannya.

Pendidikan dapat mempengaruhi ibu hamil dalam hal berpikir, mengelola informasi dan mengambil keputusan dalam menghadapi suatu masalah. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil, sehingga semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang lebih mengenai kehamilan sehingga memungkinkan ibu tersebut mengantisipasi dirinya menghadapi kecemasan dalam kehamilan, selain itu penyampaian pendidikan kesehatan, pemberian perlakuan, dan terapi relaksasi dalam penatalaksanaan perubahan perubahan masa kehamilan dari pelayanan kesehatan akan lebih mudah dipahami dan lebih terbuka untuk menerima bagi ibu hamil dengan pendidikan tinggi dibanding yang berpendidikan rendah.

Hubungan antara Pekerjaan dan Kecemasan

Berdasarkan uji statistic hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan, dengan p value 0,034. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Puspitasari & Wahyuntari, 2020) dimana dari 42 orang responden ibu hamil sebanyak 10 orang (23,8%) ibu tidak mengalami kecemasan selama hamil dan sebanyak 32 orang (76,2%) kecemasan lebih banyak ditemukan pada ibu yang tidak bekerja.

Menurut peneliti, ibu yang tidak bekerja lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah sehingga terbatas untuk mencari dan bertukar informasi seputar kehamilannya dan menyebabkan lebih banyak memikirkan hal-hal negatif yang berdampak pada kehamilannya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pekerjaan. Pekerjaan juga berkaitan dengan status ekonomi dan status gizi yang juga turut berpengaruh dalam kecemasan dalam kehamilan, terlebih bagi pekerja yang terdampak masa pandemic.

Hal ini sejalan dengan Penelitian (Chasson, Taubman - Ben-Ari, & Abu-Sharkia, 2021) mengatakan bahwa pelayanan kesehatan, pekerjaan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang pandemi adalah beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan pada ibu hamil.

Covid19 merupakan suatu penyakit yang berdampak secara global diseluruh negara terutama di Indonesia.

Dampak yang terjadi akibat hal tersebut adalah ketiga faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil. Aturan pemerintah untuk membatasi pelayanan kesehatan dan berfokus pada layanan kesehatan untuk penderita Covid-19, pekerjaan yang mengakibatkan individu mengalami pengangguran berimbas pada status ekonomi yang kurang dan jumlah kasus Covid-19 yang semakin meningkat setiap harinya membuat ibu hamil memiliki rasa cemas yang berlebihan bahkan stres. Status ekonomi didalam keluarga yang kurang memadai berakibat kepada nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil dan pertumbuhan pada janinnya. Hal ini juga yang mempengaruhi ibu hamil mengalami kecemasan pada kesehatan diri dan bayinya. Dampak atau efek pada ibu hamil yang mengalami stress akan mengakibatkan kematian pada janin maupun ibu.

Hubungan antara Paritas dan Kecemasan

Berdasarkan uji statistic hubungan antara paritas dengan kecemasan ibu hamil didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan, dengan p value 0,018. Hal ini sejalan dengan penelitian (Heriani, 2016), bahwa kecemasan dapat terjadi karena kehamilan pertama bagi seorang wanita merupakan salah satu periode krisis dalam

kehidupannya. Penelitian lain oleh (Hamdiyah & Tahir, 2018), kecemasan bagi ibu hamil primigravida ini terjadi karena hal ini merupakan pengalaman pertama dalam masa kehamilan dan persalinan, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek sosial dan persiapan menjelang persalinan.

Menurut peneliti, ibu dengan kehamilan pertama rentan dengan gangguan kecemasan, selain sebagai pengalaman pertama dan belum pernah merasakan persalinan sebelumnya, kecemasan juga dipengaruhi perubahan-perubahan fisik dan psikologis ibu hamil terlebih dimasa pandemic covid-19 ini, sehingga diperlukan pemahaman relaksasi dan pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan yang aman bagi ibu hamil sehingga ibu menjadi nyaman dan bahagia dalam proses kehamilan hingga persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara umur, Pendidikan, pekerjaan, paritas dengan kecemasan. Berdasar hasil penelitian diatas, peneliti berharap adanya kelas ibu hamil dan terapi komplementer baik secara daring maupun luring (dengan protocol kesehatan) untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil. Sehingga ibu hamil menjalani proses kehamilan hingga persalinan dengan aman, nyaman dan bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasson, M., Taubman - Ben-Ari, O., & Abu-Sharkia, S. (2021). Jewish and Arab pregnant women's psychological distress during the COVID-19 pandemic: the contribution of personal resources. *Ethnicity and Health, 26*(1), 139–151. <https://doi.org/10.1080/13557858.2020.1815000>
- Citra Dewi, A. D., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putinah, P. (2021). Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid 19 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja. *Jurnal Smart Keperawatan, 8*(1), 64. <https://doi.org/10.34310/jskp.v8i1.452>
- Elvira, S. D., & Hadisukanto, G. (2013). Buku Ajar Psikiatri. In *Buku Ajar Psikiatri*.
- Hamdiyah, H., & Tahir, W. (2018). Tingkat Kecemasan Ibu Pprimigravida Terhadap Perubahan Fisik Selama Hamil. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA, 6*(1), 10–15. Retrieved from <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/54>
- Hanifah, D. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. *Jurnal Kebidanan Malahayati, 5*(1), 16–23. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i1.888>
- Heriani. (2016). Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah, 1*(2), 1–7.
- IBI. (2020). Situasi Pelayanan Kebidanan pada Masa Pandemi COVID-19 dan Memasuki Era New Normal, Webinar in 2020. *Ibi.or.Id, 1–32*. Retrieved from https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20200611001/unduh-materi-webinar-ibi-usaid-jalin-seri-5-10-juni-2020.html
- Lampinen, R., Vehviläinen-Julkunen, K., & Kankkunen, P. (2009). A Review of Pregnancy in Women Over 35 Years of Age. *The Open Nursing Journal, 3*, 33–38. <https://doi.org/10.2174/1874434600903010033>
- Maravilla, J. C., Betts, K. S., & Alati, R. (2019). Increased risk of maternal complications from repeat pregnancy among adolescent women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics, 145*(1), 54–61. <https://doi.org/10.1002/ijgo.12776>
- Murhan, A. (2021). *Literatur Review : Pencegahan Infeksi Pada Ibu Melahirkan Di Masa Pandemic Covid-19. 9*(1), 8–20.
- Nurhasanah, I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19 :

Literatur Review. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(1), 25–30.
<https://doi.org/10.33085/jbk.v4i1.476>
9

Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125.

Puspitasari, I., & Wahyuntari, E. (2020). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Proceeding of The URECOL*, 116–120.

Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 19–28.

WHO. (2004). *Adolescent Pregnancy: Issues in Adolescent Health and Pregnancy*.

Xian, T., Zhuo, L., Dihui, H., & Xiaoni, Z. (2019). *Journal of Affective Disorders Influencing factors for prenatal Stress , anxiety and depression in early pregnancy among women in Chongqing , China*. 253(May), 292–302.
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.05.003>

Tabel.1 Ditribusi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Presentasi
Umur		
<20 thn	9	30
20-35 thn	11	36,7
>35 thn	10	33,3
Pendidikan		
Tinggi	11	36,7
Rendah	19	63,3
Pekerjaan		
Bekerja	16	53,3
Tidak Bekerja	14	46,7
Gravid		
Primi gravida	15	50%
Multi Gravida	15	50%
Kecemasan		
Tidak Cemas	3	10
Ringan	9	30
Sedang	16	53,3
Berat	2	6,7
Jumlah	30	100%

Tabel.2 Hubungan Antara Umur dan Kecemasan

Umur (thn)	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Ttl (%)	p-value
	N	%	N	%	N	%	N	%		
<20	0	0	0	0	9	30	0	0	30	0,000
20-35	3	10	7	23,3	1	3,33	0	0	36,6	
>35	0	0	2	6,66	6	20	2	6,66	33,33	
Jml	3	10	9	29,96	16	53,33	2	6,66	100	

Tabel.3 Hubungan Antara Pendidikan dan Kecemasan

Pendidikan	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Total (%)	p-value
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	3	10	5	16,66	3	10	0	0	36,66	0,019
Rendah	0	0	4	13,33	13	43,33	2	6,66	63,33	
Jumlah	3	10	9	30	16	53,33	2	6,66	100	

Tabel 4. Hubungan antara Pekerja dan Kecemasan

Pekerjaan	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Total (%)	p-value
	N	%	n	%	N	%	N	%		
Bekerja	3	10	7	23,34	6	20	0	0	53,35	0,034
Tidak Bekerja	0	0	2	6,66	10	33,33	2	6,66	46,65	
Jumlah	3	10	9	30	16	53,33	2	6,66	100	

Tabel 5. Hubungan antara Paritas dan Kecemasan

Paritas	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		Total (%)	p-value
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Primigravida	1	3,33	1	3,33	11	36,66	2	6,66	50	0,018
Multigravida	2	6,66	8	26,66	5	16,66	0	0	50	
Jumlah	3	10	9	30	16	53,33	2	6,66	100	